

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BALAI BAHASA YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Jennifer Anthea Nadine Jacob

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
BALAI BAHASA YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Jennifer Anthea Nadine Jacob

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR

BALAI BAHASA YOGYAKARTA



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

2011

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR BALAI BAHASA YOGYAKARTA diajukan oleh Jennifer Anthea Nadine Jacob, NIM. 051 1519 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2011.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Hartoto Indra, M.Sn.
NIP. 195903061990031001

Pembimbing II / Anggota



Bambang Pramono, S.Sn.
NIP. 197308302005011001

Cognate



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Ketua Program Studi Desain Interior / Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua Anggota



Drs. Lasman, M.Sn.
NIP. 19570513 198803 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kemurahan dan kemudahan yang dilimpahkan-Nya sehingga penulisan tugas akhir karya ini dapat berjalan lancar dan selesai bertepatan dengan batas waktu yang telah disediakan.

Selama proses pengerjaan tugas akhir karya, penulis kerap berhadapan dengan hambatan, kesulitan, kelalaian, serta faktor – faktor penghambat lainnya. Atas sokongan, dorongan, dan bantuan dari banyak pihak, baik yang berupa bantuan fisik maupun bantuan moril maka tugas akhir karya dapat terselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada sumber dari segala bantuan yang telah penulis terima.

Adapun ucapan terima kasih penulis atas bimbingan, ajaran, masukan, serta support ditujukan kepada seluruh pihak institusi dan fakultas serta pengajar di departemen Desain Interior, terlebih khususnya kepada :

1. Bapak Drs. Hartoto Indra, M.Sn., selaku dosen Pembimbing I atas segala ilmu, masukan, kritik, ide, bimbingan, dedikasi, serta kelakar yang menyertai proses pengerjaan tugas akhir penulis hingga tahap final.
2. Mas Bambang Pramono, S.Sn., selaku dosen Pembimbing II atas kritisasi, nasihat, ilmu, wacana, pendapat, pertimbangan, serta selipan informasi dan hiburan menarik yang diberikan kepada penulis semasa proses menyusun dan melengkapi tugas akhir ini.
3. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T, selaku Ketua Program Studi Desain Interior serta dosen wali atas segala keluangan, kemudahan, waktu, serta bantuan fisik dan moril yang mengantarkan penulis hingga akhir dari keseluruhan proses perkuliahan penulis.
4. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain.
5. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
6. Segenap pengajar di Program Desain Interior ISI Yogyakarta, atas semua ilmu dan wawasan yang telah diberikan serta atas pertemanan yang

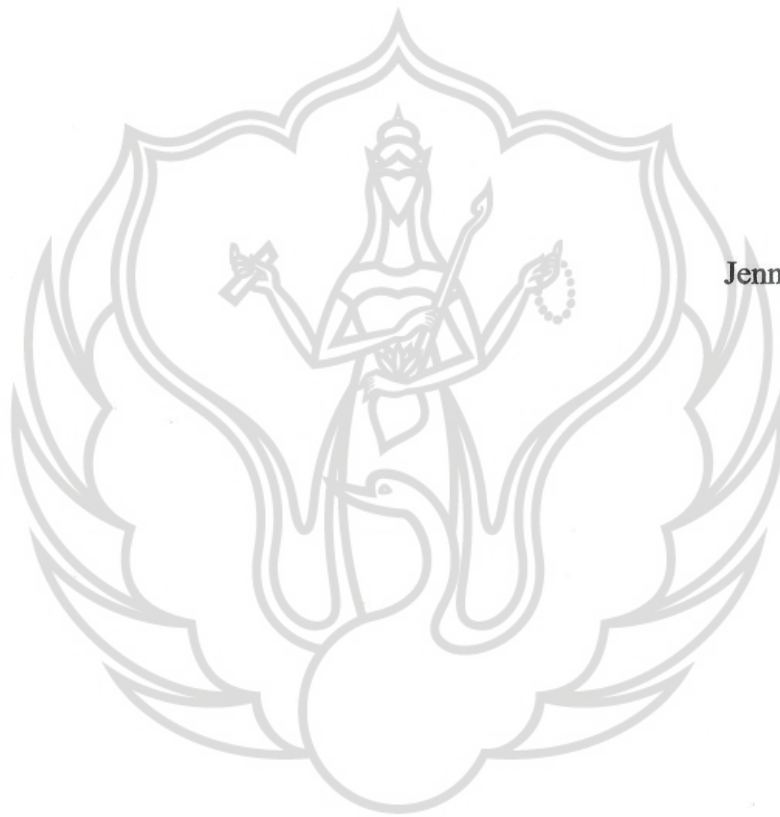
memudahkan proses penyerapan ilmu itu sendiri selama proses perkuliahan maupun di luar waktu perkuliahan.

7. Mbak Indri, atas segala informasi dan bantuan yang selalu diberikan disertai senyum optimis yang tulus.
8. Mas Goen, atas segala bantuan dan pertemanan yang diberikan semenjak kami masih mahasiswa baru hingga menjadi calon alumni, terlepas dari perpindahan tugas ke jurusan lain.
9. Danang, Lady, Tifa, NK, Satsuke, Henny, Miffy, Reza, Panji, Rudy, Indah, Rivian, Ganjar, Ipeh, Putri, Rois, Ari, Renny, Intan, Jadhi, Rina, Yenti, Subkhi, Zaiku, atas semua cerita, perjuangan, dan pengalaman bersama semenjak pertengahan 2005 hingga saat ini. Bam, Firda, Enka, Disemutin bersaudara, Tony Wakothak, Ari *Jenong*, *The Fajars*, Unyi Funny, *Cae Rempong*, dan Anna Gultom *and the gank* yang setia menculik dan mengajak saya bermain di dalam dan di sela sela penat mengerjakan tugas akhir, walaupun terkadang hanya dengan sejenak duduk ngopi bersama ataupun sekedar mendengarkan keluh kesah mahasiswa tingkat akhir.
10. Pedro Michel, Pak Muji, Pak Eko, Haryanto, dan Lina atas pengertiannya selama saya membolos di kantor untuk kepentingan mendadak selama proses pengerjaan tugas akhir.

Selama masa studi hingga pengerjaan karya ini, penulis mendapat dukungan secara luar biasa melalui doa, dukungan semangat, dan cinta kasih yang begitu besar. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. James Jacob dan Astrid Jacob, terima kasih telah mengahdirkan, memiliki, merawat, mengasihi seorang Jennifer Jacob (serta 3 Jacob lainnya) sepanjang hidup kalian. Maaf atas enam tahun yang lama, sekali lagi terima kasih atas kesabarannya tidak mencoret saya dari kartu keluarga. Sayang selalu.
2. Michelle, Amabel Golda, dan tentunya Samuel Jacob, saudara, musuh, teman, rival, supir, boss, pelindung, dan motivator saya sedari kecil. Sayang selalu

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia desain interior dan semua pihak yang berkepentingan.



Jennifer Jacob

DAFTAR ISI

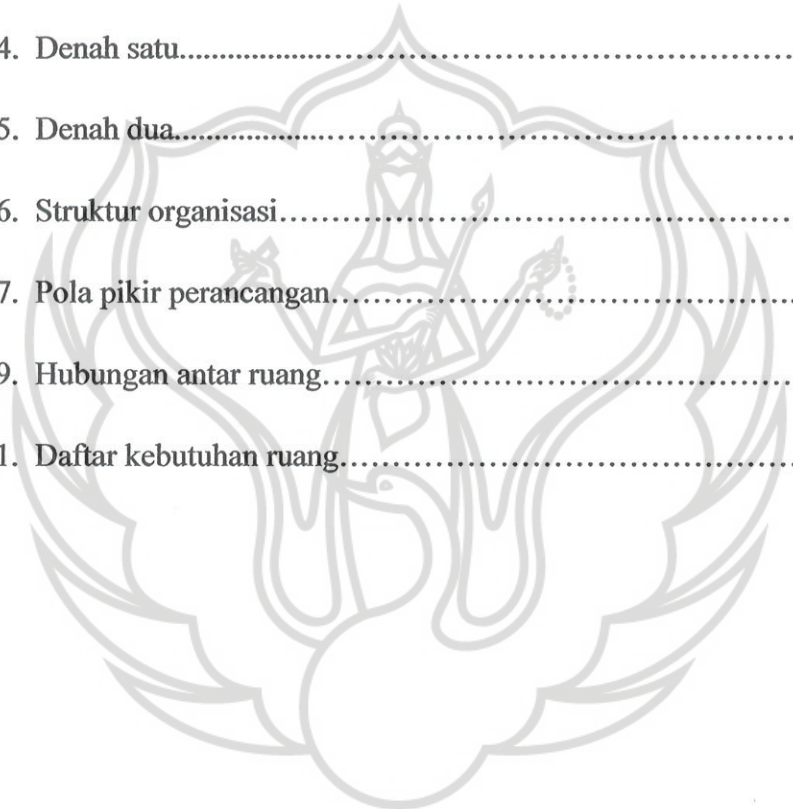
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR DAN FOTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I . PENDAHULUAN	
A. JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	3
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN.....	3
A. DESKRIPSI PROYEK.....	3
1. Identitas proyek.....	3
a. Tujuan Perancangan.....	3
b. Sasaran Perancangan.....	3
2. Data Lapangan.....	4
a. Data Fisik.....	4
1.) Lokasi bangunan.....	4
2.) Denah bangunan.....	6
3.) Unsur pembentuk ruang.....	7
4.) Tata kondisional.....	8
b. Data Non Fisik.....	8
1.) Identitas bangunan.....	8
2.) Data umum Balai Bahasa Yogyakarta.....	9
3.) Struktur organisasi.....	12
4.) Lingkup perancangan.....	13
c. Keinginan Klien.....	14
B. PROGRAM PERANCANGAN.....	15
1. Pola Pikir Perancangan.....	15
2. Cakupan Arahan dan Tugas.....	15

C. DATA LITERATUR.....	16
1. Kantor.....	16
2. Lobby.....	17
3. Ruang Administrasi.....	18
4. Ruang Manajer.....	18
5. Perpustakaan.....	18
6. Zoning.....	18
7. Sirkulasi.....	18
8. Elemen Pembentuk Ruang.....	19
9. Tata Kondisional.....	20
10. Perabot.....	21
11. Gaya <i>Postmodern</i>	21
BAB III. PERMASALAHAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN...23	
A. ANALISIS RUANG.....	23
1. Lobby utama.....	23
2. Ruang Kepala TU.....	24
3. Ruang Pegawai TU.....	25
4. Ruang Kepala Bagian Tehnis.....	26
5. Ruang Pegawai Keuangan.....	27
6. Ruang Pegawai Urusan Teknis.....	28
7. Ruang Pegawai Urusan Kepegawaian.....	29
8. Ruang Pustakawan.....	30
9. Ruang <i>Maintanance</i>	31
10. Ruang Rapat Umum.....	32
11. Ruang Arsip dan Kontrol.....	33
12. Lobby atas.....	34
13. Laboratorium Bahasa.....	36
14. Perpustakaan.....	36
15. Ruang Seminar.....	37
16. Kafetaria.....	38
B. ANALISIS AKTIFITAS DALAM RUANG.....	39
1. Pengguna & Aktivasnya.....	39
2. Kebutuhan Area dan Fasilitas Penunjang Area.....	39
3. Organisasi dan Hubungan Ruang.....	43

4. Zoning,Sirkulasi, dan Tata Letak.....	44
5. Perabot.....	45
6. Tata Kondisional.....	46
7. Finishing.....	47
8. Unsur Pembentuk Ruang.....	47
BAB IV KONSEP DESAIN.....	48
A. TEMA PERANCANGAN.....	48
1. Penerapan gaya.....	48
2. Penerapan bentuk.....	49
3. Penggunaan material.....	49
4. Pencapaian suasana.....	50
B. SIRKULASI DAN TATA LETAK.....	50
C. UNSUR PEMBENTUK RUANG.....	51
1. Lantai.....	51
2. Dinding.....	51
3. Plafon.....	52
D. TATA KONDISIONAL RUANG.....	53
1. Pencahayaannya.....	53
2. Penghawaannya.....	53
E. FURNITUR.....	53
F. UNSUR ESTETIS.....	56
BAB V PENUTUP.....	57
A. KESIMPULAN.....	57
B. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta lokasi.....	5
Gambar 2.2. Bentuk arsitektur bangunan.....	5
Gambar 2.3. Denah bangunan lama.....	6
Gambar 2.4. Denah satu.....	6
Gambar 2.5. Denah dua.....	7
Gambar 2.6. Struktur organisasi.....	13
Gambar 2.7. Pola pikir perancangan.....	15
Gambar 2.9. Hubungan antar ruang.....	44
Gambar 4.1. Daftar kebutuhan ruang.....	54



ABSTRAKSI

Balai Bahasa Yogyakarta atau yang sering disingkat dengan sebutan BBY (selanjutnya penyingkatan ini akan digunakan di dalam penulisan untuk mewakili Balai Bahasa Yogyakarta), merupakan institusi edukasi yang sifatnya publik dan berada di bawah naungan kementerian seni dan budaya. Institusi ini bergerak di bidang pelestarian bahasa dan budaya nasional serta mengkhususkan kegiatannya pada pelestarian, perkembangan, dan pengenalan bahasa daerah dimana institusi itu berada, dalam kasus ini maka BBY menitikberakan kegiatannya pada pelestarian budaya dan bahasa Jawa.

Sebagai institusi yang menampung kegiatan pelestarian budaya dan bahasa, BBY menyediakan fasilitas bagi publik berupa laboratorium bahasa, perpustakaan, serta menampung kegiatan seminar, *workshop*, dan kegiatan publik lainnya yang berkaitan dengan pelestarian bahasa.

BBY menempati bangunan yang termasuk dalam daftar benda yang diduga sebagai benda cagar budaya di area Kota Baru, tepatnya di sebelah selatan kali Code, sehingga perubahan fisik terbatas untuk diterapkan sementara kebutuhan ruang harus disesuaikan dengan orientasi tiap ruang yang telah berubah.

Bangunan terbagi atas bangunan lama dan bangunan baru, dimana bangunan lama merupakan bangunan yang dulunya merupakan gedung residensial seorang dr berkebangsaan Belanda. Bangunan baru dibangun pada tahun 90-an namun temanya tetap mengikuti bangunan lama yaitu bergaya kolonial.

Perencanaan dan perancangan interior BBY sebagai kasus yang diangkat penulis berdasarkan pada hal – hal di atas. Maka gaya yang diangkat oleh penulis ialah *Postmodern*, karena gaya ini menyediakan ruang bagi perubahan- perubahan yang bertolak belakang, yaitu antara kepentingan preservasi serta kepentingan untuk merubah beberapa elemen untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

Pada eksekusi desain penulis menerapkan penggunaan unsur bangunan kolonial yang diselaraskan dengan kondisi alam di Yogyakarta yang termasuk sebagai iklim tropis, dari hal inilah diangkat tema *tropical indigineous*.

Melalui pengerjaan kasus perancangan interior BBY, mahasiswa desain interior diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknis dan teoritis mengenai redesain suatu bangunan publik yang mengokupasi bangunan yang dilindungi undang undang yang berlaku atas benda cagar budaya serta menjawab permasalahan spasial pada interior BBY yang notabene berkutat seputaran keterbatasan ruang dan bagaimana menampung kegiatan di dalamnya dengan tetap menjunjung prinsip ergonomi dan standar dimensi yang berlaku.



BAB I

PENDAHULUAN



A. JUDUL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR LEMBAGA BALAI BAHASA YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Pemahaman sejarah suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari eksistensi benda budaya dan rekaman perjalanan sejarah dan budaya yang berperan penting sebagai obyek bersejarah yang menyimpan makna historis & monumental dari suatu masa. Jogjakarta merupakan satu dari sekian kota di Indonesia yang memiliki banyak bangunan tua bersejarah yang hingga sekarang masih difungsikan di tengah hiruk pikuk keramaian masa kini. Banyak dari bangunan tersebut telah dikonservasi oleh pemerintah DIY menjadi benda cagar budaya. Gedung / bangunan konservasi tersebut dengan tetap mempertahankan tampilan *facade* eksteriornya mawadahi dan menaungi berbagai aktivitas manusia masa kini yang lebih kompleks seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan zaman.

Satu dari sekian bangunan konservasi bersejarah di Jogjakarta yang masih digunakan untuk mengakomodir kegiatan publik ialah Gedung Balai Bahasa Yogyakarta, yang merupakan institusi yang bergerak dalam bidang pembinaan, pengembangan dan pengkajian bahasa & sastra Indonesia dan Jawa.

Balai Bahasa Yogyakarta, juga dikenal dengan sebutan BBY oleh masyarakat awam menempati bangunan *indies* yang dahulu digunakan sebagai residen dan praktek dokter berkebangsaan Belanda. Peralihan fungsi dari bangunan residensial menjadi bangunan publik yang bersifat institusional dan edukatif jelas membutuhkan penyesuaian fisik bangunan untuk menjawab kebutuhan baru dan menopang kegiatan yang berlangsung di dalamnya.

Perubahan fisik bangunan Balai Bahasa Yogyakarta, selain didasari atas dasar menjawab kebutuhan baru juga harus dilandasi oleh aturan preservasi yang berlaku atas objek yang diduga benda cagar budaya.

Pemberian wajah atau imej bagi Balai Bahasa Yogyakarta dapat dilakukan dengan perancangan pada bangunan dimana lembaga tersebut beroperasi, baik secara arsitektural serta interior. Pada perencanaan dan perancangan BBY saya mengangkat konsep *tropical indigenous*. Suatu konsep yang mengutamakan kearifan lokal dari suatu daerah termasuk desain serta tehnik vernacular dimana suatu desain/ bangunan berada, dalam hal ini Yogyakarta yang sama halnya dengan daerah lain di Indonesia, beriklim tropis. Konsep ini saya gunakan mengingat BBY adalah badan bahasa yang selain menunjang eksistensi bahasa nasional dan menunjang eksistensi dan perkembangan dari bahasa Jawa sebagai bahasa tradisional masyarakat Jawa menggunakan sebuah bangunan bergaya Indies, sehingga dalam aplikasinya nanti baik kebutuhan untuk menampilkan citra BBY yang identik dengan ketimuran serta kebutuhan preservasi bangunan tua yang diduga sebagai benda cagar budaya peninggalan Belanda yang berbau Eropa tetap dapat diokupasi dalam desain.